

**PENGARUH GAYA MENGAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN *PASSING BAWAH*
BOLA VOLI
(Studi Experimen Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Suka Merindu)**



AGUS YUDIANSYAH

7216140046

**Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Magister**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

PASSING UNDER STUDY

(Experimental Study of the Methods of Teach and study motivation Against Learning outcomes passing under volleyball at SMPN 1 Suka Merindu)

AGUS YUDIANSYAH

ABSTRACT

The objective of this research is to investigate the impact of training method (inclusion and guided discovery) and study motivation against learning outcomes passing under volleyball. In terms of high study motivation and low study motivation. In accordance with the problem, the research design is treatment by level 2 x 2. Analysis of variance between groups at $\alpha = 0.05$ level of significance.

This study also aims to find out the interaction between training method and study motivation against learning outcomes passing under volleyball. This research performed in SMPN 1 Suka Merindu South Sumatera.

The samples used in this study totaled 36 students, then divided into four groups so that each group consisted of 9 men who became the object of students on these observations. Data analysis technique is a two-way analysis of variance (ANOVA) and subsequently forwarded by Tukey test at $\alpha = 0.05$ level of significance. The results of this study indicate that (1) learning outcomes passing under to a group that trained with the method of solid practice overall better than the group that trained with the training model of the distribution, (2) There is interaction between the method of teach with guided discovery learning method, (3) For students who have a high study motivation, yield study of passing under through the application of inclusion training method is better than guided discovery training method, (4) For students who have low study motivation, yield study of passing under through the application of guided discovery raining methods is better inclusion training method

Key words: *Study of passing under, study motivation, inclusion training method, and guided discovery training method.*

PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH

(Studi Eksperimen antara Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Kelas VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu)

AGUS YUDIANSYAH

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari Gaya Mengajar (Inklusi dan *Guided Discovery*) dan Motivasi Belajar terhadap hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli, dalam hal Motivasi Belajar tinggi dan dan Motivasi Belajar rendah. Sesuai dengan permasalahan, desain penelitian ini adalah *treatment by level 2 x 2*. Analisis varian antar kelompok di tingkat signifikan $\alpha = 0.05$

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui interaksi antara Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Suka Merindu Sumatera Selatan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa, kemudian dibagi menjadi empat kelompok, sehingga setiap kelompok terdiri dari 9 orang siswa yang menjadi objek pada penelitian ini. Teknik analisis data adalah analisis varian dua jalur dan kemudian dilanjutkan dengan uji tukey dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil Pembelajaran *Passing* Bawah bagi kelompok yang belajar dengan Gaya Mengajar Inklusi secara keseluruhan lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang belajar dengan gaya mengajar *guided discovery*, (2) Terdapat interaksi antara Gaya Mengajar dengan Motivasi Belajar terhadap hasil Pembelajaran *Passing* Bawah , (3) Bagi siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi, hasil Pembelajaran *Passing* Bawah melalui penerapan Gaya Mengajar Inklusi lebih baik dibandingkan dengan Gaya Mengajar *Guided Discovery*, (4) Bagi siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah, hasil Pembelajaran *Passing* Bawah melalui penerapan Gaya Mengajar *Guided Discovery* lebih baik dibandingkan dengan Gaya Mengajar Inklusi.

Kata Kunci: Pembelajaran *Passing* Bawah , Motivasi Belajar, Gaya Mengajar Inklusi dan Gaya Mengajar *Guided Discovery*

RINGKASAN

AGUS YUDIANSYAH. *Pembelajaran Passing Bawah (Pengaruh Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa SMP Negeri 1 Suka Merindu Kabupaten Lahat).*
Tesis Program Studi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Jakarta 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbedaan pengaruh gaya mengajar Inklusi dan gaya mengajar *guided discovery* terhadap hasil pembelajaran *Passing* bawah bola voli, ditinjau dari motivasi belajar tinggi dan rendah.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 66 orang siswa yang terhimpun dalam pembelajaran *Passing* bawah bola voli Kelas VIII SMP Negeri 1 Suka Merindu. Kemudian sampel tersebut diberikan perlakuan tes Motivasi Belajar untuk mengukur Motivasi Belajar siswa. Setelah data di dapat dan direngking 1-66 maka teknik pengambilan sampel menggunakan 27% atas dan 27% bawah dari Dali S. Naga.

Istrumen yang digunakan adalah: (1) Motivasi Belajar, Tes Angket, (2) Pembelajaran *Passing*, Tes *Passing* bawah (*Awalan, Perkenaan, Akhiran*). Sedangkan program penelitian yang diberikan yaitu Gaya Mengajar Inklusi dan Gaya Mengajar *Guided Discovery*. Instrumen Motivasi Belajar menggunakan tes yang belum baku (dibuat oleh peneliti) "Tes angket, pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk membuat angket diambil dari kajian teoritik, sehingga pertanyaan yang dibuat sesuai dengan materi yang ada. Untuk instrumen *Passing* Bawah yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti juga, sama seperti Instrumen Motivasi dibuat berdasarkan materi (kajian teoritik), kemudian instrumen ini akan dikonsultasikan ke para ahli agar instrumen layak dipakai dalam penelitian ini. Para ahli yang

diamaksud dalam uji coba instrumen ini adalah dosen, dan pelatih voli yang sudah mempunyai pengalaman. Selanjutnya diujicobakan dengan tes *ritest* (dua kali) untuk menghitung tingkat reliabilitasnya, kemudian mengkorelasikan hasil kedua test tersebut dengan rumus korelasi *person product moment*. Dari hasil perhitungan didapat $r = 0,70$ berarti tingkat reliabilitas tinggi artinya instrumen tersebut tingkat keterandalannya tinggi.

Penelitian ini menemukan hasil, bahwa: (1) Berdasarkan hasil analisis varian (ANOVA) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, didapat $F_h = 10,28$ dan $F_t = 4,15$. Rangkumannya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 173. Dengan demikian $F_o > F_t$, sehingga H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, terdapat perbedaan yang nyata antara Gaya Mengajar Inklusi dan guided discovery terhadap hasil Pembelajaran *Passing* Bawah ; (2) Berdasarkan hasil analisis varian dua arah, interaksi antara Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap hasil Pembelajaran *Passing* Bawah terlihat pada tabel perhitungan anava di atas. Harga hitung F_o interaksi (FAB) = 20,98 dan F tabel = 4.15. Tampak bahwa F hitung $>$ F tabel, sehingga H_o ditolak. dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi antara Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap hasil Pembelajaran *Passing* Bawah ; (3) Kelompok Motivasi Belajar tinggi dengan Gaya Mengajar Inklusi (P_1) dibanding dengan kelompok Motivasi Belajar tinggi dengan Gaya Mengajar *Guided Discovery* (P_2), diperoleh $Q_h = 7,79$ dan $Q_t = 4,41$. Dengan demikian Q_h lebih besar dari Q_t , sehingga H_o ditolak. Kesimpulan, bagi siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi, hasil Pembelajaran *Passing* Bawah dengan Gaya Mengajar Inklusi ($\bar{X} = 15,89$, dan $S = 1,76$) lebih baik dari Gaya Mengajar *Guided Discovery* ($\bar{X} = 12,11$ dan $S = 1,05$) ; (4) Kelompok Motivasi Belajar rendah dengan Gaya Mengajar *Guided Discovery*(P_4) dibanding dengan kelompok Motivasi Belajar rendah dengan Gaya Mengajar Inklusi(P_3), diperoleh hasil, $Q_h = 1,37 <$ $Q_t = 4,41$.

Artinya, H_0 diterima, dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bagi kelompok Motivasi Belajar rendah, hasil Pembelajaran *Passing Bawah* yang belajar dengan Gaya Mengajar *Guided Discovery* ($\bar{x} = 12.67$; $s = 1,32$) dan padat ($\bar{x} = 13,33$; $s = 1.74$) tidak memberikan perbedaan yang signifikan pada taraf $\alpha: 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis dan hasil pembahasan penelitian yang telah diperoleh maka dapat dijelaskan beberapa kesimpulan, implikasi penelitian dan saran sebagai berikut: (1) Hasil Pembelajaran *Passing Bawah* bagi kelompok yang belajar dengan Gaya Mengajar Inklusi secara keseluruhan lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang belajar dengan Gaya Mengajar *Guided Discovery*. (2) Terdapat interaksi antara Gaya Mengajar dengan Motivasi Belajar terhadap hasil Pembelajaran *Passing Bawah*. (3) Bagi siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi, hasil Pembelajaran *Passing Bawah* melalui penerapan Gaya Mengajar Inklusi lebih baik dibandingkan dengan Gaya Mengajar *Guided Discovery*. (4) Bagi siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah, hasil Pembelajaran *Passing Bawah* melalui penerapan Gaya Mengajar *Guided Discovery* lebih baik dibandingkan dengan Gaya Mengajar Inklusi.

**PERSETUJUAN PANITIA UJIAN
DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd

Dr. Johansyah Lubis, M.Pd

Tanggal:

Tanggal:

Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd
(Ketua)¹

.....
(Tanda Tangan)

.....
(Tanggal)

**Prof. Dr. dr. James Tangkudung,
Sport med., M.Pd**
(Sekretaris)²

.....
(Tanda Tangan)

.....
(Tanggal)

Nama : AGUS YUDIANSYAH

No. Registrasi : 7216140046

Angkatan : 2014/2015

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta
2. Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga

<p style="text-align: center;">PERSETUJUAN PANITIA UJIAN ATAS HASIL PERBAIKAN TESIS</p>			
No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (Direktur PPs/Pembimbing I)
2	Prof. Dr. dr. James Tangkudung, Sport med., M.Pd (Ketua Prodi Pendidikan Olahraga/Penguji)
3	Dr. Widiastuti, M.Pd (Sekprog/Penguji)
4	Dr. Johansyah Lubis, M.Pd (Pembimbing II)
5	Dr. Sri Nuraini, M.Pd (Penguji)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau ada plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jakarta, Juni 2016

AGUS YUDIANSYAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat Rektor Universitas Negeri Jakarta Bapak Prof. Dr. H. Djaali, dan Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta Bapak Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

Kepada Bapak Prof. Dr. dr. James Tangkudung, Sportmed., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Olahraga dan Ibu Dr. Widiastuti, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Olahraga, karena berkat motivasi dan bantuan yang beliau berikan, penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Bapak Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd, dan Dr. Johansyah Lubis, M.Pd selaku komisi pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ikhlas memberikan arahan serta bimbingan, hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.

Begitu pula penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Sekolah, segenap staff tata usaha, guru Pendidikan Jasmani dan para siswa

SMP Negeri 1 Suka Mrindu, yang telah memberikan kesempatan dan membantu serta memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian, sehingga dapat berjalan lancar dan aman.

Selanjutnya penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, adikku, kekasihku (Niayu Meilansari), sahabat dan orang yang kusayangi serta menyayangiku yang selalu memberikan motivasi dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada mereka semua.

Akhirnya penulis mohon maaf jika dalam tesis ini ada kekhilafan dan kekeliruan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Hanya kepada Allah SWT jugalah penulis berdoa dan meminta pertolongan. Semoga tesis ini kedepan memberikan manfaat dan menjadi amal jariah, amin.

Jakarta, Juni 2016

Penulis,

A Y

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Kegunaan Hasil Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	12
1. Keterampilan <i>passing</i> bawah bola voli	12
a. Pengertian Bola Voli	12
b. Teknik-teknik dalam Permainan Bola Voli	14
c. Teori Belajar Gerak	17
c. <i>Pasing</i> Bawah	19
d. Cara Permainan bola Voli	23
2. Gaya Mengajar	23
a. Gaya Mengajar Inklusi	24
b. Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i>	36
3. Motivasi Belajar	45
B. Hasil Penelitian yang Relevan	59
C. Kerangka Teoretik	61

1. Perbedaan antara Gaya Mengajar Inklusi dan Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i> Secara Keseluruhan terhadap Hasil Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	61
2. Interaksi antara Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	62
3. Perbedaan Gaya Mengajar inklusi dan Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i> pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi belajarTinggi terhadap Hasil Pembelajaran <i>passing</i> Bawah Bola Voli	64
4. Perbedaan antara Gaya Mengajar Inklusi dan Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i> Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah terhadap Hasil Pembelajaran <i>passing</i> Bawah Bola Voli	65
D. Hipotesis Penelititan	66

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	68
B. Tempat dan Waktu Penelitian	68
C. Metode Penelitian	70
D. Populasi dan Sampel	76
1. Populasi Penelitian	76
2. Sampel Penelitian	76
E. Rancangan Perlakuan	80
F. Kontrol Validitas <i>Internal</i> dan <i>Eksternal</i>	83
1. Pengontrol Validitas <i>Internal</i>	83
2. Pengontrolan Validitas <i>Eksternal</i>	84
G. Teknik Pengumpulan Data	85
1. Instrumen Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah	85
a. Definisi Konseptual	85

b. Definisi Operasional	85
c. Kisi-kisi Instrumen Passing bawah	86
d. Jenis Instrumen	87
e. Pengujian Validitas dan penghitungan Reliabilitas	88
2. Instrumen Motivasi Belajar	91
a. Definisi Konseptual	91
b. Definisi Operasional	91
c. Kisi-kisi Instrumen	92
d. Jenis Instrumen	94
e. Pengujian Validitas dan penghitungan Reliabilitas	94
H. Teknik Analisis Data	96
I. Hipotesis Statistik	96

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	98
1. Perhitungan kelas interval, frekuensi absolut dan frekuensi relatif pada Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah kelompok Gaya Mengajar Inklusi secara keseluruhan	100
2. Perhitungan kelas interval, frekuensi absolut dan frekuensi relatif Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah kelompok Gaya mengajar <i>Guided Discovery</i> secara keseluruhan	101
3. Perhitungan kelas interval, frekuensi absolut dan frekuensi relatif Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah kelompok Motivasi Belajar tinggi dengan Gaya Mengajar Inklusi	102
4. Perhitungan kelas interval, frekuensi absolut dan frekuensi Relatif Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah kelompok Motivasi Belajar rendah dengan Gaya Mengajar Inklusi	104
5. Perhitungan kelas interval, frekuensi absolut dan frekuensi relatif Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah kelompok motivasi Belajartinggi dengan Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i>	105
6. Perhitungan kelas interval, frekuensi absolut dan frekuensi relatif Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah pada kelompok	

Motivasi Belajar rendah dengan Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i>	106
B. Pengujian Persyaratan Analisis	108
1. Uji Normalitas	108
2. Uji Homogenitas	109
C. Pengujian Hipotesis	111
1. Perbedaan hasil Pembelajaran <i>Passing Bawah</i> antara Gaya Mengajar Inklusi dengan Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i> secara keseluruhan	112
2. Interaksi antara Gaya Mengajar dan Motivasi Belajar terhadap hasil Pembelajaran <i>Passing Bawah</i>	112
3. Perbedaan hasil Pembelajaran <i>Passing Bawah</i> antara Gaya Mengajar Inklusi dan <i>Guided Discovery</i> bagi kelompok Motivasi Belajar tinggi	114
4. Perbedaan hasil Pembelajaran <i>Passing Bawah</i> antara Gaya Mengajar Inklusi dan <i>Guided Discovery</i> bagi kelompok Motivasi Belajar rendah.....	115
D. Pembahasan Hasil Penelitian	116
1. Secara keseluruhan, hasil Pembelajaran <i>Passing Bawah</i> melalui penerapan Gaya Mengajar Inklusi (A1) lebih baik daripada Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i> (A2)	116
2. Terdapat interaksi antara Gaya Mengajar dengan Motivasi Belajar terhadap hasil Pembelajaran <i>Passing Bawah</i> Bola Voli.....	118
3. Bagi siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, hasil Pembelajaran <i>Passing Bawah</i> melalui penerapan Gaya Mengajar Inklusi (A1) lebih baik daripada Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i> (A2)	119
4. Bagi siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah, hasil Pembelajaran <i>Passing Bawah</i> melalui penerapan Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i> (A2) lebih baik daripada Gaya Mengajar Inklusi (A1)	121

BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	123
B. Implikasi	124
C. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN	131

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tahap Persiapan <i>Passing</i> Bawah	21
Gambar 2.2. Tahap Perkenaan <i>Passing</i> Bawah	22
Gambar 2.3. Tahap Akhiran <i>Passing</i> Bawah.....	22
Gambar 3.1. Teknik Pengambilan Sampel	78
Gambar 4.1. Histogram pembelajaran kelompok gaya mengajar inklusi secara keseluruhan	101
Gambar 4.2. Histogram. Pembelajaran <i>passing</i> bawah kelompok gaya mengajar <i>guided discovery</i> secara keseluruhan ...	102
Gambar 4.3. Histogram pembelajaran <i>passing</i> bawah kelompok motivasi belajar tinggi dengan gaya mengajar inklusi ...	103
Gambar 4.4. Histogram pembelajaran <i>passing</i> bawah kelompok motivasi belajar rendah dengan gaya mengajar Inklusi	105
Gambar 4.5. Histogram pembelajaran <i>passing</i> bawah kelompok motivasi belajar tinggi dengan gaya mengajar <i>guided discovery</i>	106
Gambar 4.6. Histogram pembelajaran <i>passing</i> bawah kelompok motivasi belajar rendah dengan gaya mengajar <i>guided discovery</i>	107
Gambar 4.7. Interaksi Gaya mengajar Dengan kemampuan gerak	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tujuan dan Perilaku Pembelajaran Inklusi	25
Tabel 2.2. Anatomi Gaya Mengajar Inklusi	27
Tabel 2.3. Penerapan Gaya Mengajar Inklusi	31
Tabel 2.4. Tujuan dan Perilaku Pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	37
Tabel 2.5. Anatomi Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i>	39
Tabel 2.6. Implikasi Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i>	43
Tabel 3.1. Rancangan Penelitian	73
Tabel 3.2 Contoh Pembagian Kelompok	79
Tabel 3.3. Pengelompokkan Sampel Eksperimen	80
Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen <i>Passing Bawah</i>	86
Tabel 3.5. Kriteria Pemberian Skor	88
Tabel 3.6. Kriteria Pengujian Reliabelitas	90
Tabel 3.7. Kisi-kisi Instrumen <i>Motivasi Belajar</i>	92
Tabel 3.8. Kriteria Pemberian Skor	93
Tabel 4.1. Rangkuman hasil perhitungan nilai \bar{X} dan s data hasil penelitian	99
Tabel 4.2. Distribusi frekuensi skor Pembelajaran <i>Passing Bawah</i> kelompok Gaya Mengajar Inklusi secara keseluruhan	100
Tabel 4.3. Distribusi frekuensi Pembelajaran <i>Passing Bawah</i> kelompok Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i> secara keseluruhan	101
Tabel 4.4. Distribusi frekuensi Pembelajaran <i>Passing Bawah</i>	

kelompok Motivasi Belajar tinggi dengan Gaya Mengajar Inklusi	103
Tabel 4.5. Distribusi frekuensi skor Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah kelompok Motivasi Belajar rendah dengan Gaya Mengajar Inklusi	104
Tabel 4.6. Distribusi frekuensi skor Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah kelompok Motivasi Belajar tinggi dengan Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i>	105
Tabel 4.7. Distribusi frekuensi skor Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah kelompok Motivasi Belajar rendah dengan Gaya Mengajar <i>Guided Discovery</i>	106
Tabel 4.8. Rangkuman hasil uji normalitas sampel	108
Tabel 4.9. Rangkuman hasil uji homogenitas	110
Tabel 4.10. Ringkasan hasil perhitungan Anava skor pembelajaran <i>Passing</i> Bawah pada taraf $\alpha = 0,05$	111
Tabel 4.11. Perbandingan kelompok Gaya Mengajar Inklusi dan <i>Guided Discovery</i> pada Motivasi Belajar tinggi	114
Tabel 4.12. Perbandingan kelompok Gaya Mengajar Inklusi dan <i>Guided Discovery</i> bagi kelompok Motivasi Belajar rendah ..	115

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Rancangan Perlakuan	131
Lampiran 2. Instrumen Penelitian (hasil akhir setelah uji coba)	133
Lampiran 3. Hasil Penghitungan Uji Coba Instrumen	149
Lampiran 4. Kisi-kisi Akhir (sesudah uji coba)	167
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian (data variabel terikat dan variabel- Moderator)	170
Lampiran 6. Data Hasil Pengujian Persyaratan Analisis	191
Lampiran 7. Data Hasil Pengujian Hipotesis	200
Lampiran 8. Foto-foto Penelitian	206